

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat diperlukan bagi setiap orang, terutama pendidikan karakter yang saat ini menjadi prioritas utama. Pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk kepribadian dan moral setiap individu, terutama dalam era globalisasi dan transformasi sosial yang kompleks. Pendidikan karakter sangat nyata diperlukan bukan hanya di lingkungan sekolah saja, tetapi di rumah dan di lingkungan sosial. Bahkan pada masa sekarang pelajaran tentang pendidikan karakter bukan lagi anak usia dini dan remaja, melainkan juga orang dewasa.

Pendidikan karakter bertujuan untuk menekankan prinsip-prinsip seperti rasa hormat, tanggungjawab, jujur, peduli, adil, dan membantu peserta didik memahami, memperhatikan, dan menerapkan prinsip ini dalam kehidupan mereka sendiri. Pengembangan pendidikan karakter harus dilakukan secara sungguh-sungguh agar dapat membangkitkan kesadaran pada diri setiap orang agar menciptakan masyarakat yang memiliki nilai positif dan berkontribusi positif dalam kehidupan.

Nilai-nilai pendidikan karakter terdiri dari 18 (delapan belas) yaitu (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air,

(12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) nilai tanggungjawab.

Nilai pendidikan tidak hanya bisa ditemukan di lingkungan sekolah saja bisa juga di lingkungan sosial misalnya saat kita berkumpul di tempat keramaian untuk melakukan suatu kegiatan sehari-hari contohnya bermain. Salah satu permainan rakyat yang bisa diambil untuk menilai pendidikan karakter pada diri seseorang atau kelompok ialah permainan rakyat gasing. Permainan rakyat adalah sebuah permainan yang dimainkan oleh anak-anak bahkan orang dewasa pada zaman dulu yang sampai sekarang pun masih ada beberapa yang terus dimainkan. Peneliti masih ingat dulu waktu kecil sering bermain dengan teman-teman beberapa permainan rakyat seperti gasing, layang-layang, karet, jong, dan lain sebagainya, dari permainan tersebut peneliti mampu memahami sifat sesama teman memiliki banyak teman, dan banyak lagi. Gasing merupakan salah satu permainan yang paling digemari bahkan dijadikan turnamen tahunan, sebenarnya dalam permainan rakyat banyak unsur nilai pendidikannya namun tak semua orang mengetahui salah satunya adalah permainan gasing yang sekarang rutin diadakan setiap tahun (Sumber: Wawancara Lazuardi, di Replika Istana Damnah, Dinas Kebudayaan, Jumat 20 Februari 2025), maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Peneliti tertarik untuk meneliti nilai pendidikan karakter dalam permainan rakyat gasing.

Permainan rakyat gasing merupakan salah satu permainan yang ada di Kabupaten Lingga, gasing merupakan salah satu permainan rakyat yang sudah ada

sejak zaman dahulu dan diwarisi turun temurun hingga sekarang masih tetap dimainkan oleh anak-anak bahkan orang dewasa di Daik. Permainan gasing merupakan salah satu permainan yang menarik untuk diteliti, baik dari segi cara pembuatan cara memainkan dan nilai yang terkandung dalam permainan tersebut. Permainan gasing umumnya tidak memiliki waktu atau musim dalam memainkannya, permainan ini mulai dimainkan jika ada satu orang atau anak yang memainkan maka anak-anak yang lain akan ikut serta bermain gasing.

Permainan gasing dikenal dengan ciri khasnya yang terbuat dari kayu tertentu yang dipahat menjadi sebuah gasing. Kayu yang biasa digunakan untuk membuat gasing ialah kayu yang memiliki tipikal yang keras dan tidak mudah patah, contohnya seperti kayu tempinis dan lainnya. Gasing memiliki keunikan dimana gasing memiliki banyak bentuk-bentuknya dan juga berbeda ukirannya, gasing juga memiliki beragam nama tergantung pada gasingnya. Permainan gasing ini tidak bisa dimainkan sendiri dengan kata lain membutuhkan bantuan alat lain, alat lain tersebut ialah berupa tali yang biasanya dibuat sendiri oleh para pemain gasing. Tidak ada penentuan jenis tali pada permainan gasing, tali untuk memutar gasing ini biasa sering disebut tali alit.

Penelitian tentang nilai pendidikan karakter dalam permainan rakyat (gasing) pada masyarakat Daik Kabupaten Lingga ini dilatarbelakangi oleh permainan rakyat gasing yang memiliki nilai tinggi pada kalangan mata masyarakat. Namun masih sedikit orang yang paham makna yang terkandung dalam permainan rakyat gasing ini permainan ini memiliki banyak nilai di dalamnya salah satunya yaitu nilai pendidikan karakter, karena itu peneliti tertarik

untuk meneliti tentang nilai pendidikan karakter dalam permainan rakyat (gasing), penelitian ini harus dibahas dengan jelas mengenai nilai pendidikan karakter yang terkandung pada permainan rakyat (gasing) dalam masyarakat Daik Kabupaten Lingga.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus utama pada penelitian ini adalah analisis nilai pendidikan karakter dalam permainan rakyat gasing masyarakat Daik Kabupaten Lingga. Melalui penelitian ini dapat mengetahui nilai pendidikan karakter apa saja yang terkandung pada permainan rakyat gasing ini.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah apa sajakah nilai pendidikan karakter yang terdapat pada permainan gasing Masyarakat Daik Kabupaten Lingga?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam permainan gasing pada masyarakat Daik Kabupaten Lingga.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sarana yang ingin didapatkan setelah melaksanakan penelitian. Secara operasional Manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Berdasarkan rumusan masalah dan

tujuan penelitian yang sudah dibahas, maka manfaat yang diharapkan pada penelitian ini sebagai berikut.

### **1.5.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat membantu memperkaya dan memberikan perkembangan ilmu pengetahuan tentang konsep teoretis bidang ilmu sastra dan folklor pada pengkaji kearifan lokal pada permainan rakyat gasing di Daik Kabupaten Lingga.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Pembaca**

Ditinjau dari aspek pembaca penelitian ini bermanfaat memberi pengetahuan secara tidak langsung mengenai nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam permainan gasing masyarakat Kabupaten Lingga.

#### **2. Masyarakat**

Ditinjau dari aspek masyarakat, penelitian ini bermanfaat memberikan kesadaran kepada masyarakat terutama kepada masyarakat di Kabupaten Lingga bahwa permainan gasing bukan hanya sebuah permainan biasa namun juga memiliki nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya.

#### **3. Peneliti**

Penelitian yang peneliti lakukan ini sangatlah bermanfaat bagi peneliti sendiri, peneliti jadi mengetahui apa saja nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam permainan rakyat gasing pada masyarakat Daik Lingga. Selain itu penelitian ini juga dapat membantu peneliti lain sebagai referensi untuk penelitiannya.

## 1.6 Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi dalam memahami judul penelitian ini, peneliti akan menjelaskan definisi-definisi istilah dalam judul penelitian ini.

Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Nilai pendidikan karakter adalah nilai yang memberikan kesan-kesan mendidik yang terkandung dalam permainan rakyat gasing.
2. Permainan rakyat gasing adalah sebuah permainan yang sering dimainkan oleh masyarakat di Daik Lingga baik dari kalangan anak-anak maupun orang dewasa yang mengandung banyak nilai, gasing berasal dari bahan dasar kayu lalu dibentuk menjadi sebuah gasing.

